

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK SEBAGAI IMPLEMENTASI KURIKULUM PROTOTIPE PADA SEKOLAH PENGGERAK DI YOGYAKARTA

Oleh: **Setiawan Edi Wibowo, Bambang Saptono, Agung Hastomo, Herwin, Amalia Rizki Ardiansyah**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada sekolah penggerak di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah dasar di Yogyakarta yang telah menerapkan kurikulum merdeka pada program akademik sekolah, yaitu SD Muhammadiyah Kleco, Yogyakarta. Penelitian ini direncanakan dilakukan pada semester genap Tahun Akademik 2021/2022. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April – September 2022. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan secara purposive. Informan penelitian ini ditargetkan adalah perwakilan kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat yang terkait. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dikumpulkan berdasarkan kebutuhan topik penelitian yaitu pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada sekolah penggerak di Yogyakarta. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif Miles & Huberman berupa analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa SD Muhammadiyah Kleco sebagai salah satu sekolah penggerak di Yogyakarta telah menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini dapat diketahui dari beberapa aspek utama kurikulum merdeka, yaitu 1) alur tujuan pembelajaran—penyusunan perangkat pembelajaran, penetapan jaring tema, dan analisis fase dalam capaian pembelajaran, 2) Skenario pembelajaran yang telah berbasis saintifik, diversity learning, penerapan model pembelajaran project based learning, mengandung unsur 4C, dan berupaya mengembangkan profil pelajar Pancasila, 3) media yang digunakan sudah terdapat pengkombinasian antara media dengan metode dan model pembelajaran, media berbasis kebutuhan siswa, dan mengandung unsur TPACK, 4) lembar kerja siswa mampu mendorong aktif learning dan pemecahan masalah, dan 5) evaluasi yang digunakan berjenis penilaian otentik dengan di mana dalam level soal masih diupayakan HOTS.

Kata Kunci: *kurikulum merdeka, sekolah penggerak, sekolah dasar*